

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini mempunyai tujuan melakukan uji empiris terkait pengaruh dari variabel fasilitas layanan yang diproksikan oleh jumlah kantor pelayanan dan jumlah ATM, serta variabel kinerja keuangan yang diproksikan oleh *Return on Asset*, *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Financing*, *Financial To Deposite Ratio*, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap variabel dependen yaitu *market share* dari bank syariah. Sampel penelitian ini menggunakan 16 bank umum syariah yang terdata di OJK selama periode triwulan I 2018 sampai triwulan IV 2022, namun hanya terdapat 220 sampel yang dapat dipergunakan dalam riset ini. Sehingga melalui penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Pengujian hipotesis pertama pada variabel jumlah kantor pelayanan (OFC) menunjukkan hasil bahwa OFC berpengaruh signifikan positif terhadap *market share* dari bank syariah.
- b. Pengujian hipotesis kedua pada variabel jumlah ATM (ATM) menunjukkan hasil bahwa ATM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai dari *market share* dari bank syariah.
- c. Pengujian hipotesis ketiga pada variabel *Return on Assets* (ROA) menunjukkan hasil bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai dari *market share* dari bank syariah.
- d. Pengujian hipotesis keempat pada variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hasil bahwa CAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai dari *market share* dari bank syariah.
- e. Pengujian hipotesis kelima pada variabel *Non Performing Financing* (NPF) menunjukkan hasil bahwa NPF tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai dari *market share* dari bank syariah.
- f. Pengujian hipotesis keenam pada variabel *Financial to Deposite Ratio* (FDR) menunjukkan hasil bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai dari *market share* dari bank syariah.

- g. Pengujian hipotesis ketujuh pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukkan hasil bahwa BOPO memiliki pengaruh yang signifikan negatif terhadap *market share* bank syariah.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilakukan melalui cara yang sebaik-baiknya sesuai dengan prosedur serta metodologi yang ditetapkan. Namun, peneliti menyadari bahwa ada terdapat keterbatasan dalam penelitian, yang diharapkan akan dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperbaiki dan menyempurnakannya. Berikut adalah beberapa keterbatasan ataupun hambatan yang dihadapi oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat aksi korporasi yaitu merger antara 3 bank umum syariah, yaitu Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia, sehingga beberapa laporan dari ketiga bank tersebut sulit ditemukan.
- 2) Bank Aladin Syariah dan Bank Victoria Syariah tidak menyediakan data terkait jumlah ATM yang dimilikinya, sehingga kedua bank tersebut harus dieliminasi sebagai sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini.

5.3. Saran

Penulis memiliki beberapa saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, antara lain adalah:

a. Aspek Teoritis

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang yang berfokus pada topik yang sama. Dalam penelitian berikutnya, peneliti diharapkan dapat mengeksplorasi lebih banyak variabel dan sampel dimana bukan hanya bank umum syariah yang terdata di OJK. Peneliti juga diharapkan dapat menambah faktor eksternal yang mempengaruhi *market share* dari bank syariah. Kemudian penelitian berikutnya juga dapat menambahkan periode dari objek penelitian sehingga akan dapat diperoleh hasil penelitian yang jauh lebih baik.

b. Aspek Praktis

1) Bank

Diharapkan bank dapat meningkatkan kuantitas fasilitas layanan terutama terkait jumlah kantor (OFC), karena menurut temuan penelitian ini, variabel OFC tersebut memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai *market share* dari bank syariah. Selain itu bank juga dapat menekan biaya operasional dengan efektif guna menurunkan nilai BOPO bank, karena menurut hasil penelitian ini variabel BOPO berpengaruh signifikan kearah negatif atas nilai *market share* dari bank syariah. Oleh sebab itu dengan peningkatan *market share* dari bank syariah, maka akan berakibat pada peningkatan daya saing dari bank syariah terhadap bank konvensional.

2) Masyarakat

Bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan pertimbangan dan perhitungan yang matang sebelum memutuskan untuk menyimpan dana yang dimilikinya di bank. Masyarakat dapat melihat kinerja keuangan maupun fasilitas layanan dari suatu bank terlebih dahulu. Hal ini dikarenakan melalui penilaian fasilitas layanan dan kinerja keuangan tersebut, maka masyarakat akan mengetahui tingkat kemampuan bank tersebut dalam mengelola dana nasabahnya.